

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT. Petrocentral Gresik

Sumber: *SDM PT.Petrocentral Gresik*

Nama Perusahaan : PT Petrocentral Gresik
Alamat Perusahaan : Jl. Raya Roomo, Maduran,
Roomo,Kec.Manyar,
Kabupaten.Gresik,Jawa
Timur 61151
Telephone : +62313981736
+62313982536
Email : petroct@petrocentral.co.id
Jumlah tenaga kerja : 208 Orang

2.2 Sejarah Perusahaan

PT Petrocentral dibangun pada tahun 1987 dan diresmikan oleh Menteri Perindustrian Bp. Ir Hartarto pada tanggal 19 Desember 1990. PT. Petrocentral adalah produsen STPP (Sodium Tri Poly Phosphate) satu-satunya di Indonesia mempunyai Visi dan Misi dalam mengembangkan dunia usaha baik di pasar domestik maupun di pasar Global.

PT Petrocentral Gresik berdiri sejak tahun 1988 di Gresik sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia, khususnya dalam memproduksi bahan-bahan kimia untuk mendukung sektor industri seperti semen, tambang, dan konstruksi. Sejak awal, perusahaan berkomitmen menyediakan produk-produk berkualitas tinggi yang mengedepankan efisiensi serta teknologi mutakhir.

Memasuki awal tahun 2000-an, PT Petrocentral mulai memperluas cakupannya dengan menambahkan produk-produk kimia khusus dan layanan teknis untuk pelanggan di luar wilayah Jawa Timur. Langkah ini menandai awal dari ekspansi bisnis ke wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

Sebagai bentuk keseriusan dalam menjaga mutu dan standar kerja, perusahaan telah memperoleh berbagai sertifikasi internasional, seperti ISO 9001 (mutu), ISO 14001 (lingkungan), dan ISO 45001 (keselamatan dan kesehatan kerja). PT Petrocentral juga mengembangkan laboratorium pengujian internal serta mendorong program riset berbasis kebutuhan industri untuk memperkuat daya saing produk di pasar nasional maupun global.

Menghadapi era digital dan industri 4.0, perusahaan terus melakukan inovasi melalui sistem monitoring produksi berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, guna memastikan proses kerja yang efisien, aman, dan responsif terhadap kebutuhan klien. Dengan prinsip kerja yang mengutamakan profesionalisme, integritas, dan efisiensi operasional, perusahaan berusaha memberikan layanan terbaik di setiap lini bisnisnya.

Kini, PT Petrocentral Gresik telah tumbuh menjadi perusahaan kimia nasional yang dipercaya oleh berbagai sektor industri besar di seluruh Indonesia. Dengan didukung oleh tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman, perusahaan siap terus berinovasi dan

menjadi mitra strategis dalam pembangunan industri nasional yang berkelanjutan.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Untuk tetap kompetitif dalam dinamika bisnis saat ini, PT Petrocentral menetapkan visi dan misi sebagai landasan strategis. visi dan misi PT. Petrocentral adalah:

2.3.1 Visi PT. Petrocentral

Menjadi perusahaan Sodium Tripoly-phosphate (STPP) terkemuka di dunia yang mampu bersaing di pasar bebas

2.3.2 Misi PT. Petrocentral

Menghasilkan STPP yang berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan melalui proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan

2.3.3 Kebijakan Mutu dan Keamanan Pangan

Berusaha untuk tetap menjadi perusahaan Sodium Tripolyphosphate, produk fosfat dan turunannya yang exis dengan menjamin tercapainya spesifikasi Produk yang telah ditetapkan melalui proses produksi yang berkualitas, aman dan perbaikan berkelanjutan (continual improvement)

2.4 Lokasi Perusahaan dan Tata Letak

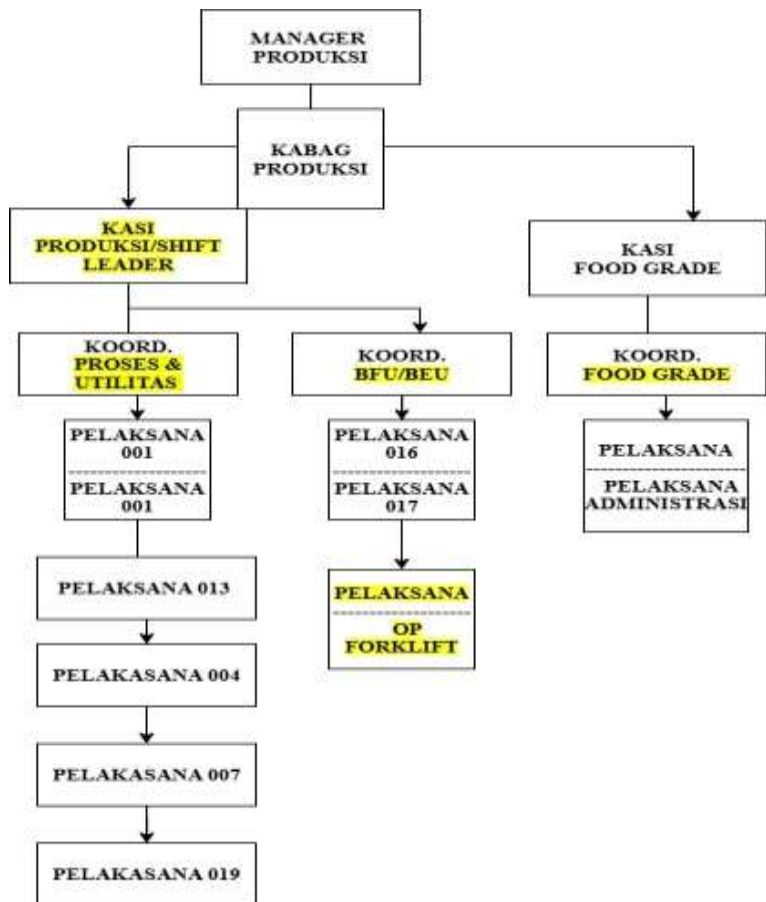


Gambar 2. 2 Lokasi pabrik PT. Petrocentral Gresik

Sumber: *Goggle Maps*

<https://maps.app.goo.gl/6EiGB2PEncrjgEkS6>

2.5 Stuktur Organisasi bagian produksi



Gambar 2. 3 stuktur organisasi PT.PETROCENTRAL

Sumber: *SDM* Petrocentral Gresik

Urutan observasi di bagian produksi

1. Kasi produksi / shift leader

Alasan : untuk meminta izin untuk mengidentifikasi potensi bahaya pekerja di bagian produksi

2. Koordinator Proses & Utilitas (di bawah Kasi Produksi / Shift Leader)

Alasan : Mengelola mesin dan peralatan utama produksi.

Terlibat dalam aktivitas yang berisiko seperti: tekanan tinggi, suhu panas, alat berat, dsb.

Potensi bahaya: tersetrum, terbakar, terjepit, kebisingan, kelelahan kerja.

3. OP Forklift (Operator Forklift)

Alasan: Menangani pengangkutan dan distribusi material berat.

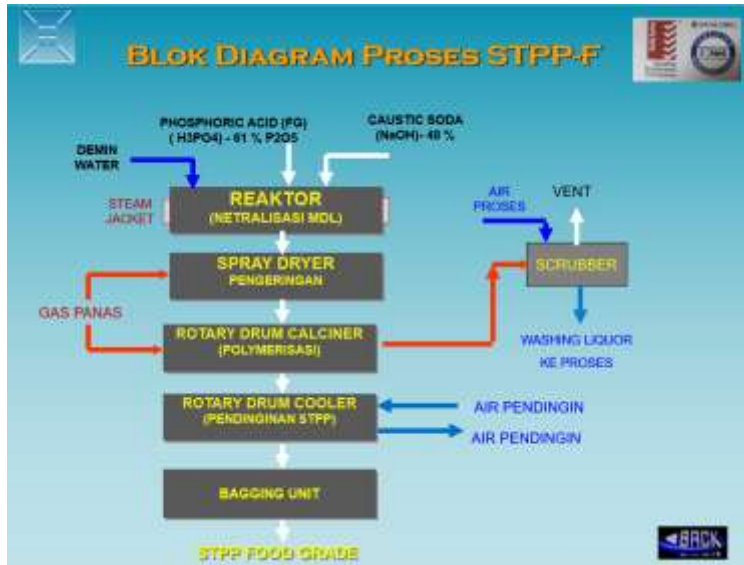
Potensi bahaya: tertabrak, tertimpa, tabrakan antar alat, area terbatas pandangan.

4. Pelaksana Food Grade (di bawah Koordinator Food Grade)

Alasan: Area dengan standar kebersihan tinggi, risiko terpeleset karena lantai licin, penggunaan

cairan pembersih. Potensi bahaya: terpeleset, terpapar bahan kimia sanitasi.

2.6 Alur Proses Produksi



Gambar 2. 4 Alur Proses produksi

Tahapan Proses Produksi di PT Petrocentral Gresik

PT Petrocentral Gresik merupakan perusahaan kimia industri yang menjalankan proses produksinya dengan sistematis dan terstandarisasi. Setiap tahapan didesain untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, aman, dan efisien, sesuai dengan regulasi industri dan standar nasional maupun internasional.

1. Penerimaan dan Pemeriksaan Awal Bahan Baku

Langkah pertama adalah penerimaan bahan baku seperti soda ash dan asam fosfat dari mitra pemasok. Bahan-bahan ini disimpan dalam wadah tertutup yang aman, kemudian dilakukan pengujian awal oleh tim pengendali mutu (QC) untuk memastikan bahwa karakteristik bahan sesuai dengan kebutuhan produksi.

2. Pencampuran dan Reaksi Kimia

Bahan baku yang telah lolos uji mutu kemudian dimasukkan ke dalam reaktor pencampur. Di dalam reaktor ini, terjadi reaksi kimia pada suhu dan tekanan tertentu yang dikontrol secara otomatis, untuk membentuk senyawa antara sesuai jenis produk akhir yang akan dihasilkan.

3. Pemrosesan Termal (Pemanasan)

Campuran yang telah bereaksi kemudian diproses dalam rotary kiln, yaitu tungku pemanas yang berputar. Proses pemanasan ini bertujuan untuk memurnikan dan mengubah struktur senyawa menjadi bentuk akhir, seperti Sodium Tripolyphosphate (STTP), dalam kondisi padat.

4. Pendinginan dan Penghalusan Produk

Setelah pemanasan, material padat didinginkan menggunakan sistem sirkulasi udara atau air. Produk kemudian masuk ke tahap penggilingan untuk menghasilkan partikel dengan ukuran yang seragam dan sesuai spesifikasi pasar.

5. Penyaringan dan Pengemasan

Produk yang telah digiling disaring guna memisahkan partikel kasar dan memastikan homogenitas. Setelah itu, produk dikemas menggunakan karung khusus berukuran 25 kg atau 50 kg, dan diberi label identifikasi yang mencakup informasi teknis serta nomor produksi.

6. Kontrol Mutu Akhir dan Penyimpanan

Sebelum dikirim ke pelanggan, produk akhir diperiksa kembali oleh tim QC untuk mengevaluasi parameter teknis seperti kadar zat aktif, kelembaban, dan ukuran partikel. Produk yang memenuhi kriteria mutu disimpan di gudang tertutup dan kering, dengan sistem FIFO (First In, First Out) untuk menjaga kesegaran dan kualitas.

2.7 Aktivitas saat magang

Minggu ke 1	tanggal	Aktivitas Magang
1.	28 April – 3 Mei 2025	Pengenalan perusahaan dan kebijakan K3
2.	5 – 10 Mei 2025	Studi dokumen dan pengumpulan data awal
3.	12 – 17 Mei 2025	Observasi langsung proses produksi
4.	19 – 24 Mei 2025	Pengajuan judul ke pembimbing lapangan
5.	26 – 31 Mei 2025	Evaluasi & penyusunan laporan awal
6.	2 – 7 Juni 2025	Tugas dari Perusahaan membuat paving blok menggunakan campuran limbah Sodium Tri Poly Phosphate (STPP)
7.	9 – 14 Juni 2025	Membuat laporan pembuatan paving blok menggunakan campuran limbah Sodium Tri Poly Phosphate (STPP)
8.	16 – 21 Juni 2025	Evaluasi pembuatan paving blok yang gagal
9.	23 – 28 Juni 2025	Mulai Menyusun laporan kp (kerja praktek)